

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman pelaku usaha mengenai konsep keuangan dasar, pengelolaan arus kas, dan penganggaran, maka semakin meningkat pula kinerja keuangan usahanya. Kemampuan kognitif dalam mengelola sumber daya keuangan membantu pelaku UMKM meminimalkan pemborosan dan meningkatkan efisiensi operasional.
2. Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini membuktikan bahwa perilaku keuangan yang disiplin, bertanggung jawab, dan tidak impulsif dalam mengambil keputusan investasi maupun pengeluaran modal berdampak pada stabilitas dan pertumbuhan laba usaha. Sikap yang bijak menjadi kontrol internal bagi pelaku usaha dalam menjaga keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran.
3. Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Kemudahan akses dan pemanfaatan layanan keuangan

formal (seperti perbankan dan sistem pembayaran digital) memberikan peluang bagi pelaku usaha untuk memperoleh tambahan modal kerja dan melakukan tata kelola keuangan yang lebih profesional. Integrasi ke dalam sistem keuangan formal terbukti memperkuat keberlanjutan usaha.

4. Secara simultan, literasi keuangan, sikap keuangan, dan inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Sinergi antara aspek pengetahuan (literasi), mentalitas (sikap), dan sarana (inklusi) menciptakan fondasi yang kuat bagi pelaku UMKM di Kecamatan Tanete Riattang untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal dan kompetitif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti merumuskan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone:

1. Bagi Pelaku UMKM

- a. Meningkatkan Literasi Keuangan: Pelaku UMKM disarankan untuk lebih aktif mempelajari pengelolaan keuangan, minimal pada tingkat pencatatan arus kas yang terpisah antara keuangan pribadi dan keuangan usaha untuk menghindari penggunaan modal untuk kepentingan konsumtif.
- b. Memperbaiki Sikap Keuangan: Pelaku usaha diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan dalam mengelola dana usaha dan bersikap lebih rasional dalam pengambilan risiko keuangan, terutama dalam hal pengambilan kredit atau hutang usaha.

- c. Memanfaatkan Layanan Keuangan Formal: Pelaku UMKM sebaiknya mulai beralih dari sistem tradisional ke sistem formal, seperti penggunaan *mobile banking* untuk transaksi atau aplikasi pembukuan digital, guna mempermudah akses modal dan pencatatan yang lebih akurat.

2. Bagi Pemerintah Daerah dan Instansi Terkait

- a. Program Pelatihan Terpadu: Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bone diharapkan dapat menyelenggarakan pelatihan keuangan yang komprehensif, tidak hanya fokus pada teknis produksi, tetapi juga pada aspek literasi dan manajemen risiko keuangan.
- b. Penyuluhan Inklusi Keuangan: Bekerja sama dengan lembaga perbankan untuk memberikan sosialisasi mengenai kemudahan akses kredit produktif bagi UMKM, mengingat hasil penelitian menunjukkan inklusi keuangan merupakan faktor penting dalam peningkatan kinerja usaha.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Pengembangan Variabel: Mengingat kinerja keuangan juga dipengaruhi oleh faktor luar, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini, seperti digitalisasi pemasaran, orientasi kewirausahaan, atau modal sosial.
- b. Perluasan Jangkauan: Disarankan untuk memperluas cakupan wilayah penelitian tidak hanya di satu kecamatan, agar gambaran mengenai

kondisi UMKM di Kabupaten Bone secara keseluruhan dapat terlihat dengan lebih jelas dan representatif.